

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR *TAHFIDZ* AL-QUR'AN
DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB KELAS V
SD IT PUTRA HARAPAN PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh



**PINGKY ROFIYANTI SETIANINGSIH
NIM. 1522403075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Teori	11
C. Rumusan Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sempel Penelitian	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian	42
E. Pengumpulan Data Penelitian	43
F. Analisis Data Penelitian	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	48
B. Analisis Data	58
C. Pembahasan.....	63

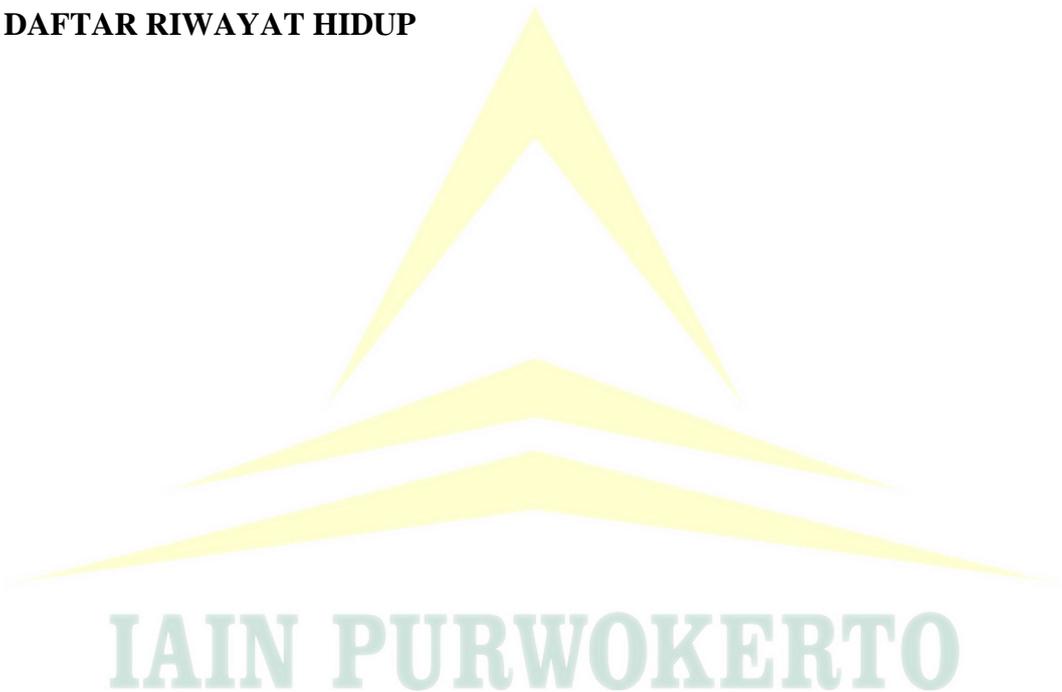
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
C. Penutup.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yaitu suatu alat untuk mengungkapkan keinginan yang ada dalam hati individu kepada orang lain. Mustafa al-Ghulayani menyatakan bahwa: “Bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka.”¹

Ada banyak ragam bahasa yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi, salah satunya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Bahasa Arab mempunyai peranan penting bagi umat Islam di seluruh dunia. Hal tersebut dikarenakan antara lain, bahasa Arab adalah bahasa agama.

Salah satu yang menjadi mukjizat dari al-Qur’an adalah memakai bahasa Arab, sebagaimana firman-Nya dalam surat Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف : ٢)

Artinya: “*Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Qur’an dalam bahasa Arab agar kamu memahaminya.*”²

Selain berperan sebagai bahasa agama, bahasa Arab juga berperan dalam aspek sosial masyarakat, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam pelaksanaan ritual ibadah sholat, pengumandangan adzan, serta iqomat dan do’a. Orang percaya bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang terpilih disisi Allah SWT, maka dengan demikian bahasa Arab mempunyai peran dalam setiap zaman. Pada masa kepemimpinan khalifah Harun Ar-Rasyid, Al-Makmun, dan Al-Mansur, bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa

¹ Mustafa al-Ghulayani, *Terjemah Jami al-Durus al-Alarabiyah*, jil. 1 (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992), hlm.13.

² Departmen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah dan Penafsiran Al-Qur’an, 1975), hlm. 348

agama saja, namun juga sebagai bahasa pemersatu pemikiran ilmiah dari pendapat-pendapat maupun pemikiran para filosof.³

Dalam pengajaran bahasa Arab terdapat beberapa materi pelajaran untuk mencari tujuan, di antaranya: percakapan (*hiwar*), bentuk kata dan struktur kalimat (*qowaid*), membaca (*qiroah*), dan menulis (*insya*).⁴ Untuk dapat menguasai bahasa Arab maka harus dimulai dengan pembiasaan dalam berbahasa Arab, seperti: terbiasa berbicara, terbiasa mendengarkan, dan melafalkan bahasa Arab. Contoh pembiasaan tersebut ada pada menghafal al-Qur'an yang memang menggunakan bahasa Arab. *Tahfidz* al-Qur'an atau hafalan al-Qur'an adalah kegiatan membaca al-Qur'an, mengulang bacaan dan ingatan yang dimiliki (*tahfidz* al-Qur'an) bersifat permanen. Sehingga akan terbiasa membaca dan mengucapkan bahasa Arab. Selain itu, pembiasaan inilah akan menjadikan lebih mudah dalam mempelajari bahasa Arab dan dengan begitu, diharapkan akan memperoleh prestasi dalam belajar bahasa Arab.

Namun di era sekarang ini, banyak siswa sekolah dasar yang kurang paham tentang bahasa Arab. Sehingga saat ada mata pelajaran bahasa Arab di sekolahnya, mereka tidak mendapatkan prestasi belajar bahasa Arab di sekolahnya. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an. Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa bagi umat muslim dan bahasa internasional bagi negara-negara yang menggunakan bahasa Arab.

Profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah di Riyadh, Dr. Abdullah Subaih berpendapat bahwa dengan hafalan al-Qur'an dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Ia juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Dan bagi orang yang terbiasa menghafal al-Qur'an, ia akan terlatih dengan konsentrasi

³ Umam Chatibul, *Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, (Bandung: Al-Maarif, 1980), hlm. 13

⁴ Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode – Metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 8

yang tinggi.⁵ Dalam studinya ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara kuantitas *tahfidz* (hafalan) al-Qur'an dan tingkat kesehatan mental dan psikologi siswa. Semakin banyak hafalan al-Qur'an, maka siswa tersebut cenderung memiliki tingkat kesehatan mental dan psikologi yang lebih baik dibanding mereka yang memiliki hafalan yang rendah. Kesehatan mental dan psikologi inilah yang berpengaruh pada pengembangan ketrampilan siswa dan prestasi akademik di sekolah.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan mengenai fungsi dan tujuan pendidikan Nasional. Menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah pendidikan agama islam, yang dimaksud untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan bahasa Arab sebagai bahasa Agama, yang dimaksud untuk membantu memahami sumber-sumber ajaran islam yaitu al-Qur'an dan Hadist.⁶

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar diartikan sebagai penguasaan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh suatu pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Dari pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang dicapai siswa dari hasil belajarnya. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah proses belajar dilakukan, dimana hasil belajar

⁵ <http://wadimubarak.com/id/artikel/52-pengaruh-alquran-terhadap-prestasi-belajar>

⁶ Depag RI, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Marasah*, (Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam Depag RI)

diwujudkan dengan perubahan tingkah laku dan pengetahuan. Sedangkan wujud prestasi belajar secara konkret adalah dalam bentuk nilai (angka) yang tercantum dalam raport masing-masing siswa. Prestasi yang dimaksud adalah hasil atau prestasi belajar dalam bidang studi prestasi belajar bahasa Arab, artinya hasil nyata yang dapat dicapai oleh siswa pada saat tertentu dalam bidang studi bahasa Arab.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.⁷ Dari beberapa faktor tersebut ada salah satu faktor yang sesuai dengan penelitian ini yaitu faktor psikologi yang didalamnya juga membahas tentang intelegensi atau kecerdasan.

Pada saat ini telah dikenal adanya tiga kecerdasan. Ketiga kecerdasan itu adalah kecerdasan otak (IQ), kecerdasan hati (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Kecerdasan-kecerdasan tersebut memiliki fungsi masing-masing yang kita butuhkan dalam hidup di dunia ini. Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat firtah menuju manusia yang seutuhnya (hanif) dan memiliki pola pemikiran tauhid (integralistik), serta berprinsip “hanya karena Allah SWT “. Adapun ketiadaan kecerdasan spiritual akan mengakibatkan hilangnya ketenangan bathin dan pada akhirnya akan mengakibatkan hilangnya kebahagiaan pada diri seseorang.

Kecerdasan spiritual ini sangat penting dalam kehidupan individu, karena kecerdasan spiritual akan menumbuhkan kemampuan individu untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, sehingga manusia memiliki rasa moral dan manusia mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan dirinya dengan aturan-aturan yang baru. Kecerdasan emosional

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54-60

dan spiritual yang terdapat dalam individu merupakan faktor untuk mencapai keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar.

Dengan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan tersebut maka pendidikan bahasa Arab sangat diperlukan dan mempunyai peranan yang sangat penting. Untuk mencapai tujuan itu, maka pendidikan bahasa Arab wajib dimasukkan dalam kurikulum sekolah pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan.

Pembelajaran bahasa Arab adalah salah satu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab.⁸ Dalam proses belajar mengajar, setiap guru dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan sebagai pengajar yang profesional dalam bidangnya. Peran mengajar dalam kegiatan pembelajaran bukan sekedar menjalankan proses pembelajaran secara teknis menurut ketentuan-ketentuan yang ada, melainkan ia harus bertanggung jawab dalam semua tugasnya.

Setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran guru juga dituntut untuk melakukan evaluasi pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami apa yang sudah dipelajarinya khususnya dalam bahasa Arab. Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses mengumpulkan data untuk mengambil keputusan dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan nilai yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran atau tujuan suatu program.⁹

Salah satu institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab adalah SD IT Putra Harapan Purwokerto. Sekolah ini menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab dan juga *tahfidz* al-Qur'an. Setiap siswa berkewajiban menghafal al-Qur'an minimal 2 juz yaitu juz 29 dan juz 30 selama menempuh pendidikan di sekolah tersebut. Tidak hanya

⁸ Depag RI, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil Belajar*, (Jakarta: TTP, 2003), hlm 1

⁹ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program pendidikan (Pedoman teoristik Praktis bagi Praktisi Pendidikan)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 1

tahfidz al-Qur'an, di sana juga menerapkan pembiasaan dalam berbicara bahasa Arab dalam aktifitas di sekolah.

Kenyataan di kelas V SD IT Putra Harapan Purwokerto, tidak semua siswa yang memiliki hafalan al-Qur'an paling banyak berprestasi paling tinggi di kelas, dan sebaliknya tidak semua siswa yang berprestasi tinggi memiliki hafalan al-Qur'an lebih banyak dari yang berprestasi rendah. Fenomena ini mendorong peneliti untuk meneliti apakah mata pelajaran *tahfidz* al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Arab di kelas V SD IT Putra Harapan Purwokerto. Untuk itu peneliti menetapkan judul "Hubungan Prestasi Belajar *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V SD IT Putra Harapan Purwokerto."

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya penafsiran yang salah, maka penulis kemukakan beberapa pembatasan istilah menyangkut judul tersebut yaitu:

1. *Tahfidz* al-Qur'an

Tahfidz (hafalan) al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk masdar dari *تحفيظا - يحفظ - حفظ* (*khaffadzho - yukhaffidzhu - takhfidzhan*) yang artinya menghafal atau menjaga, membawanya untuk dihafal. Sedangkan menghafal al-Qur'an secara istilah yaitu proses menghafal al-Qur'an sedikit demi sedikit secara berangsur, kemudian disetorkan kepada guru secara runtut dan fasih sehingga bacaan dan hafalannya benar.

Al-Qur'an menurut istilah adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Ruhul Amin (Malaikat) Jibril dan dinukilkan kepada kita dengan jalan mutawatir (berkesinambungan), yang dinilai ibadah karena membacanya diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan suarat an-Nas.¹⁰

¹⁰ Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Insan Kamil, 2007), hlm. 15

2. Prestasi Belajar Bahasa Arab

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, di ciptakan baik secara individual atau kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).¹¹ Sedangkan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan dengan lingkungannya.¹²

Jadi prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Prestasi belajar yang dimaksud penulis maksud adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, serta sebagai pertimbangan dalam penulisan skripsi ini maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut: “Adakah Hubungan Prestasi Belajar *Tahfidz* Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V SD IT Putra Harapan Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Prestasi Belajar *Tahfidz* al-Qur’an dengan

¹¹ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 787

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) hlm. 2

Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V SD IT Putra Harapan Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya kajian Pendidikan Bahasa Arab.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan oleh peneliti lain sebagai bahan acuan dan pembanding dalam mengkaji lebih lanjut tentang *tahfidz* Al-Qur'an dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada bidang studi bahasa Arab.
- c. Secara praktis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan SD IT Putra Harapan Purwokerto pada khususnya, dalam usaha penyempurnaan kegiatan hafalan Al-Qur'an demi tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang studi bahasa Arab.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematis pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Secara keseluruhan pembahasan skripsi ini terbagi dalam lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian Awal Skripsi meliputi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, Daftar Gambar dan Abstrak.

Kemudian pada bagian isi terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut.

BAB I berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

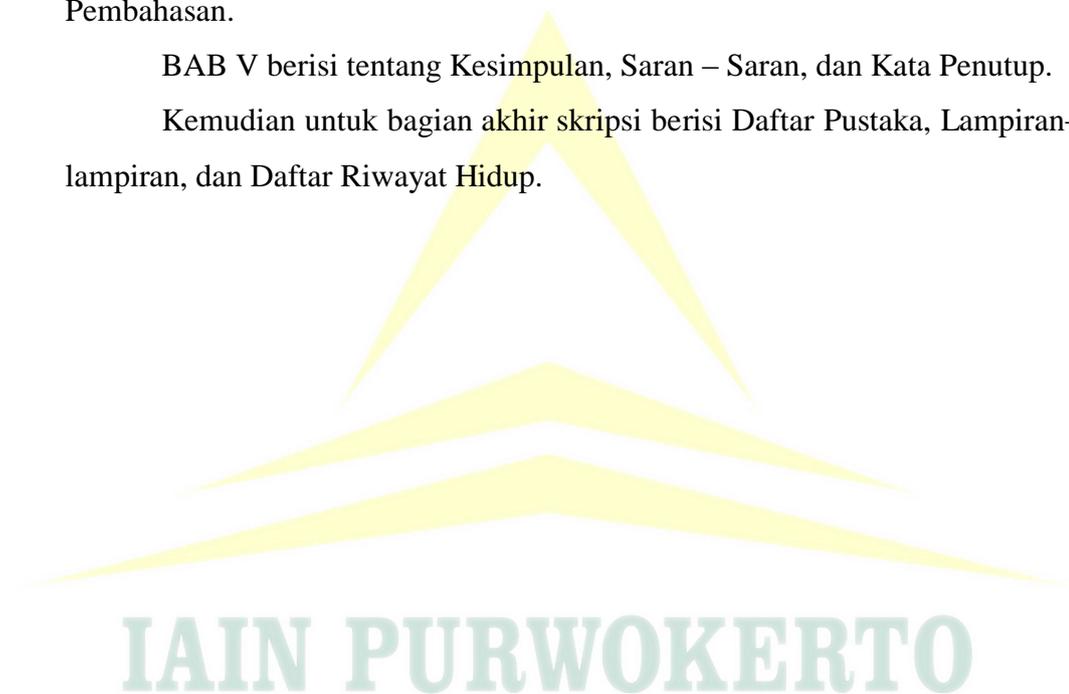
BAB II berisi Kajian Teori dari penelitian yang dikemas dalam sub-sub bab yang meliputi prestasi belajar *tahfidz* al-Qur'an dan Prestasi belajar bahasa Arab, Kajian Pustaka, Kerangka Berpikir dan Rumusan Hipotesis.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian yang dikemas dalam sub-sub bab yang meliputi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data Penelitian.

BAB IV berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang dikemas dalam sub-sub bab yang meliputi Penyajian Data, Analisis Data, dan Pembahasan.

BAB V berisi tentang Kesimpulan, Saran – Saran, dan Kata Penutup.

Kemudian untuk bagian akhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran–lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan prestasi belajar *tahfidz* al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab kelas V SD IT Putra Harapan Purwokerto. Adapun besarnya hubungan prestasi belajar *tahfidz* al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab adalah sebesar 0,173 yang berarti bahwa prestasi belajar *tahfidz* al-Qur'an berhubungan dengan prestasi belajar bahasa Arab sebesar 17,3%, sedangkan sisanya 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas V SD IT Putra Harapan Purwokerto dibagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

B. Saran

Diakhir penulisan ini, penulis ingin memberikan masukan kepada para pengemban dan pelaku pendidikan demi perilaku pendidikan yang baik.

1. Bagi guru *Tahfidz*, agar terus memperhatikan hafalan al-Qur'an siswa dan terus meningkatkan bimbingannya agar tujuan kegiatan *tahfidz* al-Qur'an tercapai dengan baik.
2. Dan bagi guru mata pelajaran bahasa Arab untuk terus meningkatkan metode dan strategi yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dalam mencapai tujuan pendidikan sebagai tujuan guru.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak kendala dan rintangan, namun semua itu dapat dilewati.

Penulis sadar masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu kritik, saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan dalam perbaikan di masa mendatang.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan inspirasi, manfaat dan khasanah keilmuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih. Akhirnya dengan kerendahan hati dan memohon lindungan, dan ridho Allah SWT, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan pustaka keilmuan bagi pembaca, serta terhitung sebagai amal shaleh, *Aamiin ya Rabbal 'Alamiin*.



DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Fauzan. 2016. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Disiplin Kerja Guru*. Vol. 1, No. 1. Diakses pada 22 Agustus 2019. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3388>
- Ahsin W, Al-Hafidz. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Ghulayani, Mustafa. 1992. *Terjemah Jami' al-Durus al-Arabiyah, jilid I*. Semarang: CV. Asy-Syifa.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Intruksional: Prinsip – Teknik – Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikanto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Az- Zawawi, Yahya Abdul Fattah.2010. *Revolusi menghafal Al-Qur'an: Cara Menghafal, Kuat Hafalan dan Terjaga Seumur Hidup*. Surakarta: Insan Kamil.
- Bina, Ahda. 2011. *Mudah & Cepat Menghafal Surat-surat Pilihan*. Solo: Ziyad Visi Media.
- Chatibul, Umam. 1980. *Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Bandung: Al-Maarif.
- Depag RI. 2013. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil Belajar*. Jakarta: TTP
- Depag RI. 2008. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Marasah*. Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam Depag RI.
- Departmen Agama. 1975. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah dan Penafsiran Al-Qur'an.
- Djamarah, Syifaul Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djudin, Tomo. 2013. *Statistika Parametrik*. Yogyakarta : Tiara Wacana

- Eka L, Kurnia dan Mokhammad Ridwan Y. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Fuadi effendi, Ahmad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <http://wadimubarak.com/id/artikel/52-pengaruh-alquran-terhadap-prestasi-belajar>
- Ifada Novikasari, *Pengujian Prasyarat Analisis*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)
http://www.academia.edu/31089875/Uji_Prasyarat_Analisis_by_Ifada_Novikasari_Institut_Agama_Islam_Negeri_Purwokerto_2016
- Imana, Y. 2009. *Sudah Baik dan Benarkah Bacaan Al-Qur'anku? Panduan Tahsin/Tajwid Sistematis Metode Asyarah*.
- Kadir. 2016. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keraf, Gorys. 1989. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Muhammad, Ahsin Sakho. 2017. *Menghafal Al-Qur'an manfaat, Keutamaan, Keberkahan, dan Metode Praktisnya*. Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa.
- Muhammad, Jundu. 2011. *Pentingnya Belajar Ilmu Agama Secara Talaqqi*. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2019. <https://jundumuhammad.wordpress.com/2011/04/30/pentingnya-belajar-ilmu-agama-secara-talaqqi/>
- Muhtadi Ansor, Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Nur, Subhan. 2012. *Energi Ilahi Tilawah*. Jakarta: Republika.
- Pramesti, Getut. 2016. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*. Jakarta Elex Media Komputindo.
- Rauf, A. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media
- S, Haryadi dan Winda J. 2013. *SPSS VS Lisrel*. Jakarta : Salemba Empat

- S. Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 1996. *Statistik Pendidikan*. Semarang: pustaka Pelajar.
- Sugianto. 2016. *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Mujahid Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Susanti, Cucu. 2016. *Evektifitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*, (t.t: Tunas Siliwangi, 2016), Vol. 1, No. 2. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2019. <http://repository.upi.edu/25915/>
- Tarigan dan H.G, Djago. 1986. *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbaha*. Bandung: Angkasa.
- W.J.S. Purwodarminto. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Agama.
- Winkel, W. S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1992. *Metodologi pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Rajawali pers.